

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan semua, karena semua perkembangan yang terjadi di dunia adalah hasil dari pendidikan. Dari sisi kehidupan yang ada di dunia ini membutuhkan Pendidikan, karena Pendidikan merupakan sesuatu kebutuhan yang harus di patuhi di era modern ini. Hal ini dimaksudkan untuk menghadapi kehidupan modern yang semakin canggih serta beraneka ragam kebutuhan. Tetapi tidak hanya Pendidikan yang menjadi pekerjaan rumah untuk semua orang tua negara ini jika ingin maju. Di era modern saat ini Sebagian masyarakat Indonesia sekurang-kurangnya mengeyam Pendidikan selama 9 tahun.ikan karakter menurut Megawngi dalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungannya. Sedangkan menurut kemendiknas,Pendidikan karakter adalah Pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik,sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya,merupakan nilai-nilai tersebut dalam dirinya,sebagai anggota masyarakat,dan warga negara yang religious,nasional,produktif dan kreatif.

Pendidikan karakter merupakan suatu Pendidikan budi pekerti yang juga merupakan komponen penting dalam mengembangkan psikologi manusia yang dilakukan dengan Tindakan nyata. Didalam Pendidikan karakter terdapat 18 nilai-nilai luhur, diantaranya religi, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri,kreatif,demokratis,rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab. Peduli lingkungan di definisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dalam lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara luas

sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus. Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib di implementasikan bagi sekolah disetiap jenjang pendidikan. Setiap sekolah harus memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkup hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan, Pendidikan peduli lingkungan ini di tanamkan sejak dini untuk siswa sehingga dapat mengelola Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan sekitar serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika Karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya dapat membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah atau suasana belajar yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreatifitas siswa. Tujuan dari pendidikan karakter peduli lingkungan adalah mendorong siswa untuk mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanamkan jiwa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta siswa dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dimanapun berada.⁹ Penerapan pendidikan karakter harus segera dilakukan karena kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari alam dan sekitarnya, sehingga kerusakan alam dan lingkungan hidup tidak dapat terlepas dari ulah manusia.

Dalam Permen Lingkungan Hidup nomor 05 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program Adiwiyata dijelaskan bahwa berdasarkan ketentuan pasal 65 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, setiap orang berhak mendapatkan Pendidikan lingkungan hidup, berdasarkan ketentuan pasal 63 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada poin (w) yang berbunyi “Pemerintah dapat memberikan

Pendidikan, pelatihan, pembinaan, dan penghargaan kepada orang atau Lembaga yang berjasa di bidang lingkungan hidup”. Dalam hal ini diharapkan institusi Pendidikan juga mampu untuk turut serta mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan hidup tersebut. nilai karakter peduli lingkungan berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, selain itu mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Asmani, 2013:40).

Peduli lingkungan di definisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dalam lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara luas sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus. Setiap sekolah harus memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkup hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang peentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan, Pendidikan peduli lingkungan ini di tanamkan sejak dini untuk siswa sehingga dapat mengelola Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan sekitar serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika Karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Zuchdi 2011:169).

Pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya dapat membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah atau suasana belajar yang sehat dan nyaman dapat menibgkatkan prestasi dan kreatifitas siswa. Tujuan dari pendidikan karakter peduli lingkungan adalah mendorong siswa untuk mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan,

menanamkan jiwa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta siswa dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dimanapun berada. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik (Naim, 2012:200).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persiapan Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SMP N 3 Salatiga?
2. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SMP N 3 Salatiga?
3. Bagaimana evaluasi Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa SMP N 3 Salatiga?

C. Tujuan

1. Untuk mendiskripsikan persiapan Pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PPKn pada siswa SMP N 3 Salatiga.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PPKn pada siswa SMP N 3 Salatiga.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi Pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran PPPKn pada siswa SMP N 3 Salatiga.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan implementasi Pendidikan karakter siswa melalui kegiatan peduli lingkungan di SMP NEGERI 3 SALATIGA
 - b. Menambah wawasan dan pemahaman guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengenai manfaat penerapan Pendidikan karakter di sekolah
 - c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Untuk meningkatkan Pendidikan karakter siswa terhadap peduli lingkungan di SMP 3 SALATIGA
 - 2) Siswa dapat memperoleh pengalaman langsung yang berpendidikan karakter peduli lingkungan
 - 3) Untuk meningkatkan rasa peduli lingkungan di SMP 3 SALATIGA
 - 4) Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam peduli lingkungan di SMP 3 SALATIGA.
 - b. Bagi guru
 - 1) Meningkatkan semangat guru dalam mengajar.
 - 2) Menambah wawasan dan pemahaman guru mengenai peduli lingkungan di SMP 3 SALATIGA
 - 3) Mengembangkan kreativitas guru dalam mengajar.
 - 4) Memperoleh pengetahuan tentang Pendidikan karakter
 - 5) Untuk mempermudah proses pembelajaran
 - 6) Untuk mendapatkan umpan balik (*feed back*) materi pelajaran.
 - c. Manfaat bagi sekolah
 - 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.

- 2) Menjadikan sekolah lebih berkualitas dan mempunyai daya saing tinggi dengan sekolah lain.
- 3) Memberikan masukan dalam penggunaan model pembelajaran yang dapat digunakan bagi semua mata pelajaran yang diajarkan